

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PELAYANAN JASA RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT UMUM MITRA SEJATI MEDAN

Lisna Hutahean¹, Edison Sagala², Jamaluddin^{1*}

¹Universitas Methodist Indonesia, ²Universitas Negeri Medan

Email: *jamaluddin@methodist.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.46880/methoda.Vol10No1.pp9-15>

ABSTRACT

This study aims to examine both the application and the accuracy of accounting information system on outpatient and inpatient service at Medan General Hospital of Mitra Sejati. The research method used is descriptive method using secondary data, in which the obtained data come from existing sources such as the profile of Medan General Hospital of Mitra Sejati, organizational structure, flowchart and reports of outpatient and inpatient service at Medan General Hospital of Mitra Sejati. Based on the results of this research, it can be concluded that the accounting information system for outpatient service at Medan General Hospital of Mitra Sejati has not been effectively executed. There are a great number of mistakes made by medical staffs in inputing patient data. Accordingly, in the future Medan General Hospital of Mitra Sejati can provide training for employees in using the accounting information system effectively and is expected to improve outpatient and inpatient service to avoid errors which will impact the quality of service in the hospital.

Keywords: *Accounting Information System, Outpatient and Inpatient Service, Internal Control.*

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu dari sarana kesehatan, merupakan rujukan pelayanan kesehatan dengan fungsi utama menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan bagi pasien (Depkes RI, 2004). Peran rumah sakit merupakan hal yang urgen, maka dari itu mengenal rumah sakit tidak saja dilihat dari banyaknya pasien, namun lebih kepada manfaat dan peran serta fungsinya.

Pelayanan rawat inap merupakan istilah yang berarti proses perawatan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien di inapkan di suatu ruangan dirumah sakit. Pelayanan

rawat inap merupakan suatu bentuk perawatan, dimana pasien dirawat dan tinggal dirumah sakit untuk jangka waktu tertentu. Selama pasien dirawat, rumah sakit harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada pasien. Perawatan rawat inap adalah perawatan pasien yang kondisinya memerlukan rawat inap. Rumah sakit merupakan merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan memberikan pelayanan jasa dalam bentuk pemeriksaan pengobatan dan tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit harus memiliki kualitas dan

kuantitas dari sumber daya manusia dan penggunaan teknologi pada rumah sakit.

Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan menerapkan sistem pengolahan data secara komputerisasi. Tetapi penerapan sistem informasi pengolahan data belum efektif didalam rumah sakit. Karna masih terjadi kesalahan-kesalahan pencatatan data pasien didalam pelayanan pendaftaran rawat jalan dan rawat inap pada rumah sakit. Dalam pelayanan rawat jalan dan rawat inap sistem dan prosedur harus disusun sedemikian rupa sehingga terlihat dengan jelas langkah-langkah dan aktivitas didalam pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Dengan sistem informasi akuntansi rumah sakit meningkatkan pelayanan jasa rawat jalan dan rawat inap dalam rumah sakit tersebut.

Rumah sakit ini sebagai salah satu pusat rujukan pelayanan kesehatan berusaha memberikan pelayanan menyeluruh dibidang kesehatan secara cermat dan tepat. Dengan didukung tenaga medis yang profesional dan berkompeten dibidangnya, serta sarana dan prasarana yang modern dan lengkap dengan tarif yang terjangkau oleh masyarakat pada umumnya. Awalnya Rumah Sakit Umum Mitra Sejati merupakan tempat praktek bersama para dokter.

Sistem informasi akuntansi belum didukung oleh sumber daya manusia, kualitas sumber daya manusia senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Selain itu, pada penelitian Analisis Sistem dan Prosedur Pelayanan Jasa Pengobatan Rawat Inap dan Rawat Jalan

Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern mendapatkan hasil yaitu struktur organisasi yang terdapat dalam puskesmas telah memisahkan tugas dan wewenang dari setiap fungsi pekerjaan, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa fungsi yang masih merangkap tugas. Dalam menjalankan tugas, sistem dan prosedur pelayanan jasa pengobatan rawat inap dan rawat jalan sudah baik (Karsintapura, 2015). Kemudian peneliti yang kedua berjudul Evaluasi Sistem Pengelolaan Pendapatan Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin dimana menunjukkan bahwa selama ini dokumen yang digunakan cukup efektif dan ada fungsi terkait didalamnya. Selain itu terdapat pemisahan fungsi yaitu pencatatan dan sistem otorisasi yang baik tetapi pada penggunaan dokumen masih belum maksimal dalam entri billing sistem pada tagihan biaya rawat inap (Ernawati, 2014).

Pada penelitian (Gulo & Simamora, 2018) perihal perancangan sistem informasi administrasi rawat inap dan rawat jalan pada Rumah Sakit Umum Siti Hajar didapatkan kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi membuat administrasi pada rumah sakit menjadi lebih efektif dan efisien.

Penelitian lainnya (Bimantara & Handayani, 2017) berjudul analisis pengendalian intern dalam sistem akuntansi penerimaan kas pelayanan rawat inap dan rawat jalan pasien umum. menunjukkan pengendalian intern pada sistem akuntansi penerimaan kas Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro sudah cukup baik, tetapi masih ada beberapa kelemahan seperti kurangnya loket, keterlambatan pada pembuatan laporan keuangan dan belum adanya sistem informasi manajemen sehingga dalam pelaksanaannya belum efisien waktu.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat jalan dan rawat inap pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan.
2. Untuk mengetahui keakuratan sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat jalan dan rawat inap pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Moscove Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak diluar perusahaan (seperti kantor, pajak investor, dan kreditor) dan pihak intern (terutama manajemen) (Baridwan, 2013).

Pelayanan

Pelayanan umum dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan landasan faktor material melalui sistem, prosedur, dan metode tertentu dalam rangka memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya. Sementara itu yang dimaksud dengan pelayanan publik adalah pelayanan yang diberikan oleh negara dan perusahaan milik negara kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dalam rangka menciptakan kesejahteraan umum. Tujuan kualitas pelayanan membutuhkan identifikasi sasaran utama yang terjadi dari Kepuasan pelanggan, perbaikan terus menerus, pertimbangan terhadap persamaan masyarakat dan lingkungan efisiensi (Moenir, 2010).

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan yang beralamat di Jalan Besar A.H Nasution No.7, Kel. Pangkalan Manshyur Kec Medan Johor-Medan.

Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data yang diperoleh dari laporan dan data perusahaan, seperti struktur organisasi, visi, misi, tujuan.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini akan mengamati sistem informasi dengan metode yang telah diterapkan oleh rumah sakit. Data yang diperlukan diperoleh dengan mengumpulkan data. Data yang diperlukan adalah tentang Pelayanan jasa rawat jalan dan rawat inap dalam Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan

Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan merupakan bentuk organisasi sosial ekonomi yang memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan dibidang kesehatan dan untuk menjaga kelangsungan hidup rumah sakit tidak terlepas dari kebutuhan dana. Kebutuhan dana rumah sakit tersebut antara lain dipenuhi dari pelayanan jasa rawat jalan dan rawat inap yang memadai dan efektif.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber-sumber seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk memberikan informasi data keuangan dan

data lainnya kepada para pembuat keputusan. Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan menggunakan sistem pengolahan data pasien secara komputerisasi. Dalam sistem informasi akuntansi pengelolaan data pasien belum berjalan dengan efektif.

Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan menguraikan prosedur-prosedur dalam pelayanan rawat jalan dan rawat inap pada rumah sakit, terlebih dahulu penulis menjelaskan mengenai dokumen-dokumen atau catatan yang diperlukan pada pendaftaran pelayanan rawat jalan dan rawat inap pada rumah sakit.

Dokumen-dokumen atau catatan yang secara umum digunakan dalam pelayanan rawat jalan pada pendaftaran pasien rawat inap pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan.

1. Dokumen bukti berobat jalan.
2. Dokumen resum medis.
3. Dokumen resume pasien rawat jalan.

Kegiatan-kegiatan pelayanan rawat jalan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan yaitu:

1. Registrasi atau pendaftaran.
2. Bagian pemeriksaan.
3. Bagian rekam medis.
4. Bagian farmasi dan apotik.
5. Bagian kasir.

Pada umumnya sistem informasi akuntansi dalam pelayanan rawat jalan ada beberapa prosedur yang harus diketahui atau harus dipahami, agar proses pelayanan itu berjalan dengan baik, dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam hal ini pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan mencakup prosedur-prosedur sebagai berikut:

1. Prosedur pendaftaran atau registrasi pasien.
2. Poliklinik yang akan dituju.

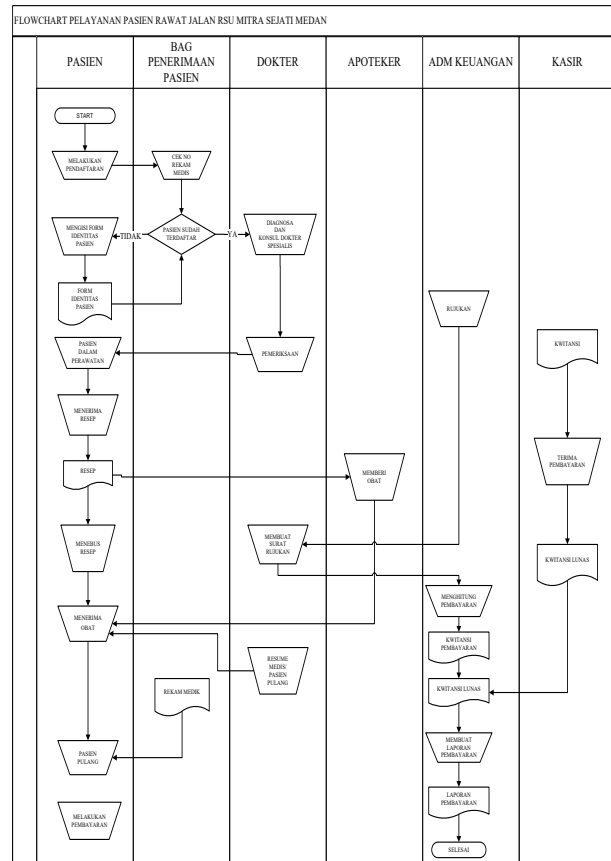
3. Pasien menunggu panggilan untuk menerima pelayanan kesehatan dipoliklinik yang ditujunya.

4. Pasien menuju ruang pemeriksaan pelayanan rawat jalan.

5. Instalasi farmasi

6. Bagian Kasir.

Adapun proses rawat jalan di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan ditampilkan pada flowchart berikut:



Sumber: RSU Mitra Sejati Medan

Gambar 1. Flowchart Pelayanan Rawat Jalan

Sedangkan pada pelayanan rawat inap dokumen-dokumen atau catatan yang secara umum digunakan pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan meliputi:

1. Formulir pendaftaran pasien rawat inap.
2. Formulir persetujuan tindakan merawat.
3. Surat persetujuan tindakan medis.
4. Dokumen permohonan pasien pulang (rawat inap).

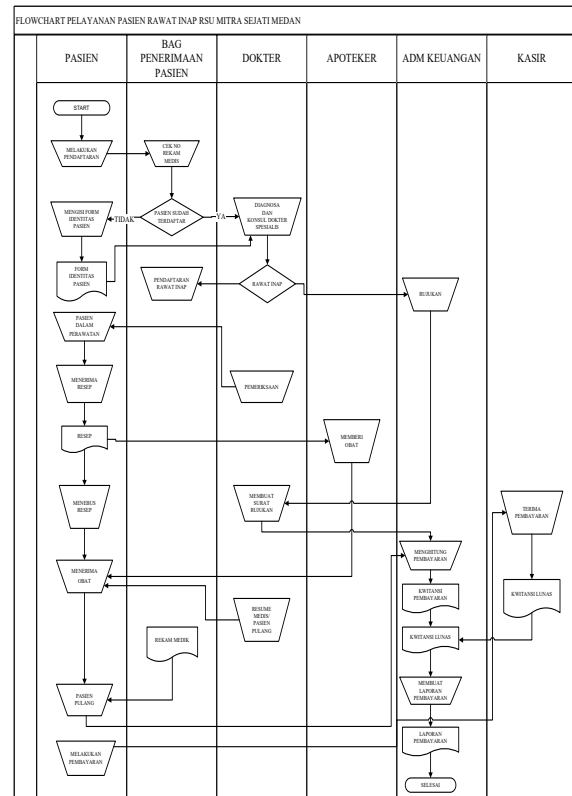
Kegiatan-Kegiatan pelayanan rawat inap yang terdapat dalam Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan.

1. Penerimaan pasien.
2. Pelayanan medis.
3. Pelayanan penunjang medis.

Jasa rawat inap merupakan salah satu jenis perawatan, yang memberikan pelayanan kesehatan bagi pasien yang memerlukan perawatan medis lebih lanjut dalam jangka waktu tertentu), hal ini dikarenakan penyakit yang diderita pasien, dianggap memerlukan perawatan yang insentif. Pada umumnya sistem informasi akuntansi dalam pelayanan jasa rawat inap ada beberapa prosedur yang harus diketahui atau harus dipahami, agar proses pelayanan ini berjalan dengan baik. Dalam hal ini pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan mencakup prosedur-prosedur sebagai berikut:

1. Pendaftaran.
2. Bagian rekam medis.
3. Bagian IGD.
4. Ruang rawat inap.
5. Bagian farmasi.
6. Bagian penagihan.

Proses rawat inap di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan ditampilkan pada flowchart berikut:



Sumber: RSU Mitra Sejati Medan

Gambar 2. Flowchart Pelayanan Rawat Inap.

Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Jalan dan Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan

Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan, sudah menggunakan pengolahan sistem informasi secara komputerisasi, dimana adanya penerapan sistem informasi akuntansi didalam rumah sakit yaitu membantu/mempermudah akses data dan pengumpulan data dalam pendaftaran bagi pasien rawat jalan dan rawat inap pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan. Akan tetapi sistem informasi akuntansi pada rumah sakit belum berjalan secara efektif, karena masih sering terjadi kesalahan dalam melakukan pemasukkan /penginputan data pasien. Oleh karena itu Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan perlu mengingatkan penggunaan fasilitas sistem informasi akuntansi terhadap sumber daya manusia dalam penggunaan fasilitas tersebut, sehingga dapat mengurangi

kesalahan-kesalahan dalam menginput/memasukan data-data pasien. Disebabkan karena peran sumber daya manusia sangat penting dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga penerapan sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik, akurat, cepat dan tepat.

Berikut ini sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat jalan dan rawat inap pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan yaitu:

1. Prosedur pendaftaran pasien

Bagi pendaftaran pasien rawat jalan memberikan kemudahan dalam melakukan pemesanan ruang perawatan yaitu dengan melalui telepon pasien dapat melakukan pemesanan. Sedangkan pendaftaran pasien rawat inap langsung datang ke loket pendaftaran, kemudian pasien/ keluarga pasien mendaftar sesuai dengan kartu identitas yang ada, setelah melengkapi data dibagian pendaftaran pasien dilayani di IGD, apabila anjuran dokter untuk rawat inap maka pihak *admission* atau pendaftaran segera mencari dan memesan ruang perawatan.

2. Nomor pendaftaran

Pasien yang telah mendaftar perlu mendapatkan nomor rekam medik. Penggunaan nomor rekam medis ini sangat berguna bagi pasien untuk nomor identitas pasien di sistem informasi rumah sakit dan penyusunan data nantinya untuk rekam medik lebih tersusun secara alfabet untuk mempermudah dan mengetahui jumlah pasien rawat jalan dan rawat inap pada rumah sakit.

3. Prosedur pelayanan pembebanan

Setiap pembebanan dari mulai pasien mendaftar, mendapatkan pelayanan pertama di IGD hingga di ruang perawatan sampai pasien dinyatakan pulang maka semua beban pembiayaan akan tercatat pada rekam medik pasien.

4. Proses penagihan dan pembayaran

Untuk proses penagihan dan pembayaran bagi pasien rawat jalan, pasien hanya membayar biaya pemeriksaan, dan obat-obat kepada rumah sakit. Penyiapan faktur penagihan diberikan diberikan setelah pasien pulang dan setelah pasien mendapat persetujuan dari dokter untuk melakukan perawatan dirumah atau yang telah sembuh, maka perawat akan memberitahukan kepada bagian administrasi untuk membuat perhitungan biaya yang menyangkut dengan pasien tersebut. Dan pasien atau pihak keluarga akan langsung melaksanakan pembayaran ke bagian administrasi, setelah melakukan pembayaran biaya-biaya perawatan yang telah diterima pasien dapat meninggalkan rumah sakit. Sedangkan untuk pasien rawat inap yaitu setelah semua tindakan dan jasa pelayanan kesehatan yang sudah ditulis atau tertuang direkam medik maka perawat ruangan akan menghubungi petugas penata rekening untuk menghitung segala biaya perawatan secara keseluruhan dan pihak penata rekening akan mengkonfirmasi petugas farmasi untuk menanyakan apakah ada biaya obat ataupun askes tambahan. Apabila perhitungan selesai oleh petugas penata rekening maka penata rekening akan mengkonfirmasi keperawat ruangan untuk memberitahukan untuk melunasi biaya administrasi selama dirawat dirumah sakit kebagian kasir rumah sakit.

Pengendalian Intern Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis, pengendalian intern pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan belum dikatakan cukup baik,

penerapannya didalam Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan.

1. Informasi dan komunikasi

Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan sudah menerapkan sistem informasi secara komputerisasi. Tetapi belum didukung sumber daya manusia dan fasilitas yang lainnya sehingga penerapannya belum efektif.

2. Pemisahan tugas

Pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan, belum melaksanakan pemisahan tugas dan tanggungjawab dalam pendaftaran rawat jalan dan rawat inap, proses pendaftaran yang cukup panjang, mengakibatkan pasien harus menunggu lama.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis diatas, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan, sistem pengolahan data yang diterapkan sudah menggunakan sistem komputerisasi. Tetapi sistem pengolahan data pasien di rumah sakit belum berjalan secara efektif. Hal ini diakibatkan masih terjadi kesalahan penginputan/pemasukan data pasien di rumah sakit. Selain itu yang menjadi penyebabnya adalah fasilitas komputerisasi masih belum memadai atau masih sederhana. Dalam penggunaan fasilitas atau komputerisasi sumber daya manusia belum dapat dikatakan berjalan dengan baik dan efektif.
2. Sistem pengendalian intern Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan belum cukup baik yaitu memiliki pemisahan tugas dalam pendaftaran pasien rawat jalan dan rawat inap dengan karyawan/petugas yang berada tetapi diloket yang sama, sehingga menimbulkan antrian bagi

pasien dalam proses pendaftaran rawat jalan dan rawat inap.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimantara, Z. A., & Handayani, S. R. (2017). Analisis Pengendalian Intern Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pelayanan Rawat Inap Dan Rawat Jalan Pasien Umum (Studi Pada Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 45 (1), 203-209.
- Baridwan, Z. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Ernawati. (2014). Evaluasi Sistem Pengelolaan Pendapatan Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin. *KINDAI* , 10 (4), 269-285.
- Gulo, S., & Simamora, R. J. (2018). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Rawat Inap Dan Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Umum Siti Hajar. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi* , 2 (1), 30-42.
- Karsintapura, N. A. (2015). Analisis Sistem Dan Prosedur Pelayanan Jasa Pengobatan Rawat Inap Dan Rawat Jalan Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Pada Puskesmas Bandar Kedung Mulyo Kab.Jombang). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 22 (1), 1-9.
- Moenir, A. S. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.